

Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Komunikasi Belajar Siswa di SDN Alassumur Lor I

Siti Ulfatun Hasanah¹ Mamluatun Ni'mah² Mohamad Ahyar Ma'arif³

Program Studi Manajemen pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: sitiulfatunhasanah02@gmail.com¹ luluknikmahasa@mail.com² ahyarqotr19@gmail.com³

Abstract

Schools need student management to achieve the desired goals. Student management Students have an important role in providing services and guidance to students from the start of school to the end of school. In this article, researchers conducted research related to student management in improving student learning communication at Alasumur Lor I Elementary School. This research used a qualitative approach. The data sources used in this research are interviews, observations and documentary data sources. The results of this research show that student management at SDN Alasumur Lor I has provided good service and provided good student training, both in the classroom and outside the classroom. There are qualified teachers to teach in class, supported by adequate infrastructure and student enthusiasm for learning in class so that good communication and collaboration between teachers and students is created.

Keywords: Student Management, Learning Communication

Abstrak

Sekolah membutuhkan manajemen peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen peserta didik Siswa mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan dan bimbingan kepada siswa sejak awal sekolah hingga akhir sekolah. Dalam artikel ini peneliti melakukan penelitian terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di SDN alassumur Lor I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan sumber data dokumenter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SDN Alassumur Lor I sudah memberikan pelayanan dengan baik dan memberikan pembinaan peserta didik dengan baik, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Terdapat guru yang berkualitas untuk mengajar di kelas, didukung dengan sarana prasarana yang memadai dan semangat siswa dalam belajar di kelas sehingga tercipta komunikasi dan kolaborasi yang baik antara guru dan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Komunikasi Belajar.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah lembaga yang terencana, terorganisir dan memuat kaidah-kaidah demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar mempunyai peranan penting dalam masyarakat. Pendidikan adalah kombinasi berbagai disiplin ilmu untuk menyebarkan pengetahuan dan nilai-nilai. (Latifah, Mamluatun Ni'mah, 2023). Secara sederhana pendidikan dibedakan menjadi dua bentuk yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Semakin cepat lembaga-lembaga negara terbentuk, maka semakin maju pula pengelolaan internalnya. Dengan ini lembaga pendidikan perlu adanya manajemen yang secara langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk mengatur proses berjalannya dalam suatu lembaga pendidikan tersebut. (Mohammad Ahyar Ma'araif, 2016). Terdapat beberapa jenis manajemen pendidikan. Salah satunya adalah kepemimpinan mahasiswa. Pengelolaan kesiswaan merupakan gabungan dari beberapa kegiatan perencanaan, pelatihan, evaluasi dan

pemeliharaan. Siswa dan guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada saat yang sama, siswa berperan sebagai sumber komponen-komponen penting, yang kemudian menjadi objek proses pembelajaran yang bermutu dan kompeten. (Dian Diana, 2023) Dalam dunia pendidikan, sangat penting adanya pembinaan terhadap peserta didik selain pendataan juga fokus terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan pelayanan kesiswaan, antara lain administrasi akademik, pelayanan penunjang, tenaga akademik, pendanaan, sarana dan prasarana sekolah serta hubungan masyarakat..(Hakim et al., 2023)

Keberadaan Siswa sangat diperlukan di sekolah, karena siswa mempunyai mata pelajaran dan tujuan yang mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai keberhasilan akademik, dimana hal tersebut sebenarnya tergantung pada perkembangan potensi fisik, intelektual, sosial, emosional dan psikis peserta didik. Oleh karena itu peserta didik harus dibimbing agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai harapan lembaga pendidikan untuk menyukkseskan organisasi pendidikan (Diantoro, 2018). Berdasarkan observasi di SDN Alassumur Lor I, peneliti melihat komunikasi antara guru dan siswa di SDN Alassumur Lor I masih kurang efektif dalam proses pembelajaran, hal ini dilihat dari adanya beberapa siswa hanya diam termenung, malu untuk mengutarakan pendapatnya saat guru memberi penjelasan materi dan memberi beberapa pertanyaan di kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mendalami komunikasi pembelajaran siswa SDN Alasumur Lor I sehingga menjadi suatu penelitian yang relevan.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang telah membuahkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan makalah penelitian. Cut Zahara telah melakukan beberapa penelitian signifikan sebelumnya yang menyelidiki kepemimpinan siswa dalam meningkatkan pembelajaran siswa di SMALB Bukesera Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dibawah bimbingan siswa SMALB, guru mempraktikkan komunikasi manual dan membaca ucapan, seperti gerak tangan, ekspresi wajah, dan gerakan bibir. Saat menyampaikan materi, guru menyampaikannya dengan jelas dan memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, seperti halnya penyandang tuna rungu memerlukan komunikasi yang baik karena mempunyai gangguan pendengaran untuk berkomunikasi atau berbicara. (Ar-raniry et al., 2019) Begitu juga dengan penelitian Zainur Arifin tentang manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode model penelitian kepustakaan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan mahasiswa menghasilkan kegiatan yang dapat menunjang pengembangan potensi mahasiswa melalui pengabdian pembinaan, pembinaan kedisiplinan, pembentukan sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai, norma dan aturan yang berlaku. Selain itu, manajemen peserta didik memiliki tiga tugas utama yang perlu dipertimbangkan di lokus penelitian. Yaitu, penerimaan peserta didik baru, fasilitas pembelajaran serta pengembangan kepemimpinan dan kedisiplinan. (Arifin, 2022)

Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian Irwan Fathurrochman dan Oktafian Histori S terkait Penerapan kepemimpinan siswa dalam peningkatan mutu SDIT Ummatan Wahidah. SDIT Perguruan Tinggi Ummatan Wahidah menghasilkan mahasiswa yang meraih kesuksesan dengan menerapkan konsep manajemen siswa melalui perencanaan mahasiswa, pengembangan mahasiswa, evaluasi dan pemeliharaan mahasiswa.(Fathurrochman, 2022) Berbeda dengan penelitian Rahayu Anggraeni dan Anne Efanne yang mengungkapkan bahwa peran dan tugas guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus mengambil peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran siswa dan guru harus seimbang dalam konteks pembelajaran, karena tidak ada yang bisa sendiri, melainkan saling membutuhkan. (Anggraeni & Effane, 2022) Wahyu Suminar juga mengungkapkan

terkait penelitiannya bahwa orang-orang yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan Man Pacitan. Peningkatan prestasi siswa menyangkut tiga aspek yaitu pelayanan, pendidikan, dan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan potensi, keterampilan, kemampuan, dan minat siswa dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa. Di Man Pacitan, pengembangan prestasi berdasarkan kesukaan siswa dikembangkan dengan menggunakan kecerdasan majemuk. (Suminar, 2018)

METODE PENELITIAN

Metode Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif. pada hakikatnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh pengetahuan untuk maksud dan tujuan tertentu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data empiris (observasi) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang ada di SDN Alassumur Lor I. Sumber data yang didapatkan dari kepala sekolah sesuai dengan yang ada di lapangan, dipikirkan, dirasakan dan dialami oleh informan. Alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian di SDN Alassumur Lor I karena lembaga pendidikan tersebut memiliki prestasi dan komunikasi belajar yang kurang efektif. Dalam usaha pengambilan data dari SDN Alassumur Lor I agar mendapatkan data yang maksimal maka penelitian ini perlu teknik data yang akurat. Prosedur yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Peserta Didik di SDN Alassumur Lor I

Tata kelola siswa merupakan upaya mengatur siswa sejak siswa masuk sekolah hingga lulus. Kegiatan kepemimpinan mahasiswa meliputi perencanaan, pelatihan, evaluasi dan pengobatan. manajemen peserta didik adalah menyelenggarakan segala kebutuhan siswa dari awal sekolah hingga akhir sekolah atau akhir sekolah dengan harapan agar segala proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dapat terlaksana dengan baik bagi siswa. sehingga nantinya kelulusan. setelah lulus, mahasiswa menjadi manusia yang berkarakter, beradab, dan berkembang dengan baik. dan tindakan (Firdaus et al., 1991) Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan merupakan upaya untuk menyelaraskan seluruh kegiatan tersebut dari segi individualitas, tingkat sosial dan loyalitasnya, sehingga mereka tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar. Hakikatnya manajemenpeseta didikadalah suatu kegiatan yang menunjang proses belajar mengajar agar pembelajaran tertib, lancar dan teratur. Dengan demikian, tujuan sekolah dapat terwujud secara menyeluruh.(Septiani & Ayuni, 2023)

Dalam lembaga pendidikan, manajemen sangat diperlukan untuk mengatur lembaga tersebut. Dan tujuan pemerintahan ini adalah mencapai pendidikan yang maksimal. Banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya masing-masing mengenai pengertian kepemimpinan. Menurut Robert Kritiner, manajemen adalah proses bekerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berfokus pada penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan sampai dengan meninggalkan lembaga pendidikan. Tujuan diadakannya Organisasi ini berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada siswa agar mereka merasa nyaman dan betah mengikuti semua program sekolah. Peraturan ini mencakup seluruh sumber daya termasuk sumber daya manusia seperti guru, kepala sekolah, dan siswa, wali murid, serta sumber daya lainnya, termasuk fasilitas, keuangan, pengajaran dan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Ubaidillah et al., 2022)

Manajemen merupakan Merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya manajemen maka lembaga pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik. Segala aspek manajemen memegang peranan penting dalam perkembangan lembaga pendidikan yang sudah mapan.

Manajemen Siswa dapat menjadi wadah untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah. Peserta didik dikelola dengan baik dan benar sehingga terlihat kualitas keberhasilan peserta didik dan prestasi lembaga pendidikan. Lembaga SDN Alassumur Lor I memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap peserta didik mulai dari masuk sampai keluarnya peserta didik. Sebelum membuka pendaftaran peserta didik baru, sekolah terlebih dahulu membentuk panitia pendaftaran peserta didik baru (PPDB). Selanjutnya pembinaan dan perkembangan siswa yang terjadi selama siswa belajar sampai siswa menyelesaikan pembelajarannya. Di SDN Alassumur Lor I kemampuan guru dalam menguasai atau menerangkan materi pembelajarannya sudah maksimal dan kurikulum dilembaga tersebut sudah sesuai dengan menerapkan kurikulum merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. (Mohamad Ahyar Ma'arif, 2017) menyatakan bahwa Proses pendidikan dalam suatu pembelajaran dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar, kondusif, interaktif dan sebagainya, apabila didasarkan pada kurikulum yang baik dan benar. Manajemen peserta didik Peningkatan komunikasi belajar siswa sangat penting, artinya dapat membantu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan lebih termotivasi untuk berkomunikasi saat belajar. Namun observasi langsung di lapangan menunjukkan masih banyak siswi perempuan. yang komunikasinya dengan guru masih kurang efektif dalam proses belajar mengajar di kelas, serta kurang sopan santun saat berkomunikasi dengan guru.

Komunikasi Belajar Siswa di SDN Alassumur Lor I

Sebagaimana dikutip dari (Masdul, 2018) Secara etimologis, komunikasi berasal dari kata latin cum yang berarti kata depan dengan atau dengan, dan kata umus yang berarti nomor satu. Kedua kata ini membentuk kata benda *communio*, yang dalam bahasa Inggris disebut *communion* yang artinya bersama, kesatuan, perkumpulan, gabungan atau hubungan. Komunikasi adalah proses dimana satu atau lebih orang, kelompok, organisasi dan komunitas membuat dan menggunakan informasi untuk berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain. Proses dimana medium menyampaikan suatu pesan kepada medium melalui suatu efek tertentu, yaitu bentuk komunikasi yaitu komunikasi antara siswa dengan guru, siswa dengan dosen, siswa dengan guru. Komunikasi merupakan alat yang penting bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran dimana guru membangun pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. (M. Arif Khoiruddin, 2012)

Komunikasi pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain agar pesan tersampaikan secara efektif dan efisien kepada sasarannya. Pembelajaran memerlukan komunikasi yaitu antara guru dan siswa. Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap manusia, baik primitif maupun modern, ingin mempertahankan pemahaman tentang berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Dari sini dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Komunikasi juga mempunyai dampak yang besar apabila kita mengetahui cara memanfaatkannya dengan baik. Selain komunikasi pembelajaran, komunikasi interpersonal sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, agar terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Efektivitas komunikasi dalam pembelajaran sebenarnya bergantung pada kedua belah pihak. Namun karena kelas diawasi oleh guru, maka tanggung jawab komunikasi yang sehat dan efektif di kelas berada di tangan guru. Keberhasilan guru dalam tugas-tugas tersebut tergantung pada

kemampuannya dalam melakukan komunikasi tersebut. Mengenai proses pembelajaran dikatakan komunikasi efektif apabila pesan diterima dan dipahami serta terdapat reaksi yang positif.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SDN Alassumur Lor bahwa komunikasi belajar siswa sudah berjalan dengan cukup baik, dan fasilitas yang diberikan sekolah sudah cukup memadai agar tercipta proses pembelajaran yang diinginkan. Sekolah juga memberikan layanan yang baik, juga mengembangkan kreatifitas siswa dibidang tertentu. Namun ada beberapa faktor penghambat komunikasi dalam pembelajaran. Adanya beberapa siswa siswi yang takut untuk mengutarakan pendapat, malu untuk bertanya kepada guru, tidak percaya diri. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh (Chuduriah Sahabuddin, 2015) Guru dan siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan dengan teori simbiosis timbal balik, yaitu peran yang saling menguntungkan. Tentu saja jika hanya satu komponen yang aktif maka tidak akan memberikan efek yang maksimal. Selain kemampuan komunikasi yang baik dengan guru, siswa juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan guru. Interaksi yang demikian memberikan kesempatan belajar kepada siswa dan kesempatan mengajar kepada guru, sehingga menimbulkan dampak positif, salah satunya adalah siswa mempunyai keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan di sekolah. Karena pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan dan perkembangan manusia.(Mia, Ni'mah, M & Eka Susanti, 2023) Oleh karena itu komunikasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, dimana guru dapat berkomunikasi dengan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung, agar pembelajaran di kelas berjalan sesuai keinginan.

Hasil Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Komunikasi Belajar Siswa Di SDN Alassumur Lor I

Manajemen peserta didik Secara umum merupakan sarana yang memungkinkan siswa mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan kepribadian, aspek sosial, keinginan, kebutuhan dan aspek potensi siswa lainnya. Melalui Peserta dalam pengelolaan guru-siswa dapat meningkatkan interaksi belajar siswa di dalam dan di luar kelas. Guru SDN Alassumur Lor I dapat memberikan pengolahan dan sinkronisasi materi pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat dengan mudah memahami semua materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru memahami karakter setiap siswa. Guru juga tahu bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa berani mengemukakan pendapatnya. Dari hasil penerapan manajemen peserta didik di sekolah, saat ini masih terdapat beberapa siswa yang malu untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya. Namun Kepala Sekolah terus meningkatkan manajemen tersebut demi perkembangan peserta didiknya agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi.

Guru mempunyai peranan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa nyaman belajar sehingga siswa dapat belajar. tidak takut untuk bertanya atau menjelaskan.(Hikmah, D.W. & Ni'mah, 2022) mengatakan Kreativitas dalam belajar sangatlah penting bagi seorang guru, misalnya untuk menciptakan suasana inspritaif bagi siswa. Kreativitas dan semangat merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Dengan pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas tetap kondusif dalam pembelajaran. Guru juga harus memahami setiap karakter peserta didiknya, seperti yang dikemukakan oleh (Annas, 2017) Pendidik harus mampu memahami peserta didik yang mempunyai kepribadian berbeda-beda, yang metode pengajarannya tidak bisa sama. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kecerdasan, kemampuan, minat, motivasi, sikap dan pengalaman masing-masing siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya memberikan presentasi atau topik yang berbeda kepada siswa agar mudah dipahami.(Indana et al., 2023) mengatakan bahwa siswa

merupakan bagian penting dalam belajar mengajar, setiap siswa mempunyai karakter dan ciri khas yang unik berdasarkan lingkungan dan keturunannya. Keberhasilan akademik dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran, hasil belajar siswa, keterampilan dan kebenaran tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa, yang dicapai melalui pemantauan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, harus terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih dalam terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di SDN Alasumur Lor I, Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan siswa SDN Alasumur Lor I berjalan dengan baik hingga keluar dari dinas siswa, memberikan bimbingan yang baik kepada siswa. Dalam proses belajar mengajar, misalnya. guru mampu menyampaikan materi dengan jelas dan guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan komunikasi belajar siswa di dalam kelas memahami kondisi atau situasi siswa dan menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa sehingga siswa memahami materi dan menerima informasi dengan jelas. Selain itu, guru mempunyai akses terhadap setiap siswa. Kepemimpinan siswa memungkinkan guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa baik di dalam maupun di luar kelas.

Saran: Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka ada beberapa saran yang bisa diberikan oleh peneliti, yaitu Setiap siswa pasti mempunyai kondisi yang berbeda-beda baik dari segi pengetahuan maupun perilakunya. Ada siswa yang tahu bagaimana berperilaku tetapi tidak baik ilmunya, ada siswa yang tahu bagaimana berperilaku tetapi tidak baik pengetahuannya. Tentu hal ini butuh ketelitian dan ketelatenan seorang guru untuk memberikan dukungan atau dorongan agar semangat peserta didik meningkat dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru berperan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menawarkan metode pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan komunikasi pembelajaran yang baik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). *Peranan guru dalam manajemen peserta didik*. 1(14), 234–239.
- Annas, A. N. (2017). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan*. 5(April), 132–142.
- Arifin, Z. (2022). *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*. 8(1), 71–89.
- Ar-raniry, U. I. N., Tarbiyah, F., & Aceh, B. (2019). *Manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di smalb bukesra banda aceh*.
- Chuduriah Sahabuddin. (2015). *Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene*. 10(1), 17–30.
- Dian Diana. (2023). *Manajemen peserta didik dalam meningkatkan komunikasi belajar siswa di sma negeri 1 koto kampar hulu*.
- Diantoro, F. (2018). *Manajemen peserta didik dalam pembinaan perilaku keberagamaan*. 16(2), 409–426.
- Fathurrochman, I. (2022). *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam*. 7(2), 129–136.
- Firdaus, M. A., F, S. R. A., & Erihadiana, M. (1991). *Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam*. 41–54. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1991>
- Hakim, M. N., Iskandar, M. N., Pesantren, I., Abdul, K. H., & Mojokerto, C. (2023). *Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik*. 2(1), 26–37.

- Hikmah, D.W. & Ni'mah, M. (2022). *Pengaruh kreativitas guru kelas terhadap pembelajaran tematik berbasis daring*. 03(01), 17–27.
- Indana, P., Mamluatun, Z., & Fitri, N. (2023). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi IT dalam Mengatasi Keterbatasan Pendidikan di Era 5 . 0 pada Sekolah Dasar*. 5(March), 1–15. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i1.204>
- Latifah, Mamluatun Ni'mah, I. H. K. (2023). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini*. 9(2), 109–117.
- M. Arif Khoiruddin. (2012). *Peran Komunikasi, Oleh: M. Arif Khoiruddin*. 23, 118–131.
- Masdul, M. R. (2018). *Komunikasi Pembelajaran Learning Communication*. 13(1), 1–9.
- Mia, Ni'mah, M & Eka Susanti, S. (2023). *Kultur Pesantren Dalam Membentuk Sumber daya Manusia Yang Berkarakter 9 Budi Utama Santri*. 15(01), 71–79.
- Mohamad Ahyar Ma'arif. (2017). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*.
- Mohammad Ahyar Ma'araif. (2016). *Manajemen mutu pendidikan*. 39–62.
- Septiani, S., & Ayuni, R. (2023). *Manajemen peserta didik*.
- Suminar, W. (2018). *Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa*. 389–406.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Ubaidillah, A., Mamluatun, A., & Rachman, P. (2022). *Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Mu'llimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong*. 4, 3265–3269.